

ABSTRAK

Wahyuni, Arie. 2009. *Keefektifan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TAI terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus dan Balok pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 4 Semarang*. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Nur Karomah Dwidayati, M.Si, Pembimbing II: Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.

Kata Kunci: Model pembelajaran, TAI, dan hasil belajar.

Berdasarkan penuturan salah satu guru matematika di SMP Negeri 4 Semarang menyatakan bahwa pada pembahasan materi pokok kubus dan balok sebagian siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang diberikan, siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berbagai upaya telah dilakukan tetapi hasilnya belum optimal. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Melalui penelitian ini di implementasi model tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah implementasi model pembelajaran kooperatif TAI efektif terhadap hasil belajar matematika materi pokok kubus dan balok pada siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2007/2008?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas implementasi model pembelajaran kooperatif TAI terhadap hasil belajar matematika materi pokok kubus dan balok pada siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2007/2008.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008 yang terbagi dalam 7 kelas sebanyak 310 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Terpilih siswa kelas VIII-G sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII-F sebagai kelompok kontrol. Pada akhir pembelajaran kedua kelas sampel diberi tes dengan menggunakan instrumen yang sama yang telah diuji validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitasnya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan tes. Data dianalisis dengan uji perbedaan rata-rata (uji t) pihak kanan. Berdasarkan penelitian diperoleh $t = 1,816$ sedangkan nilai $t_{(0,95)(88)} = 1,66$. Jadi $t > t_{(0,95)(88)}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan ketuntasan belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan program spss diperoleh nilai sig. pada tabel One Sample T-Test yaitu 0,000 pada kelompok eksperimen dan 0,042 pada kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ≥ 65 .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes kelompok eksperimen lebih efektif daripada kelompok kontrol sehingga dapat dikatakan pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih efektif daripada pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Semarang pada materi pokok kubus dan balok, dan disarankan guru dapat terus mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe TAI dan menerapkan pada pembelajaran materi pokok yang lainnya.